

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh selama penelitian di MAN 5 Kediri dan telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan di bawah ini:

1. Berdasarkan pada hasil skor total, diketahui siswa dengan tipe kepribadian introvert di MAN 5 Kediri mampu memenuhi keempat indikator kemampuan berpikir kritis matematis Facione dalam hal menyelesaikan soal cerita materi polinomial dan termasuk pada kategori sangat tinggi. Selanjutnya berdasarkan pada skor tiap indikator, siswa dengan tipe kepribadian introvert memenuhi semua indikator dan termasuk pada kategori tinggi. Baik indikator interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi.
2. Berdasarkan pada hasil skor total, diketahui siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert di MAN 5 Kediri mampu memenuhi keempat indikator kemampuan berpikir kritis matematis Facione dalam hal menyelesaikan soal cerita materi polinomial dan termasuk pada kategori tinggi. Selanjutnya berdasarkan pada skor tiap indikator, siswa dengan tipe kepribadian introvert memenuhi semua indikator. Untuk indikator interpretasi berada pada kategori sedang. Sedangkan indikator analisis, evaluasi, dan inferensi termasuk pada kategori tinggi.
3. Tidak terdapat perbedaan antara siswa dengan tipe kepribadian introvert dan siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert dalam hal kemampuan berpikir kritis matematis di MAN 5 Kediri berdasarkan hasil skor pengerjaan soal cerita materi polinomial. Persamaan skor terletak pada indikator inferensi dan evaluasi, namun

dari segi penulisan jawaban berbeda. Sedangkan perbedaan skor terdapat pada indikator analisis dan inferensi, dimana pada indikator analisis, siswa ekstrovert lebih unggul. Sedangkan pada indikator inferensi, siswa introvert lebih unggul. Siswa introvert lebih dominan pada indikator evaluasi dan inferensi. Sedangkan siswa ekstrovert lebih dominan pada indikator analisis dan evaluasi.

B. Saran

Berikut ini saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang didapat:

1. Bagi guru, dalam proses pembelajaran di kelas sebaiknya menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan tipe kepribadian siswa di kelas.
2. Bagi siswa, sebagai bahan motivasi untuk semakin meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis pada materi matematika yang lain.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan pengembangan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya pertama, terkait kepribadian dapat menggunakan dimensi kepribadian eysenck's yang lain yakni dimensi neurotisme dan psikotik. Selain itu, dapat menggunakan teori kepribadian dari ahli lain selain eysenck's. Kedua, terkait mengukur kemampuan berpikir kritis matematis, materi matematika dapat menggunakan materi lain yang masih jarang disajikan dengan soal cerita. Sehingga selain mengukur kemampuan matematisnya juga mengukur kemampuan literasinya. Ketiga, menggunakan instrumen soal yang memiliki tingkat kesukaran atau kesulitan lengkap, mulai dari soal mudah, sedang, dan sulit. Keempat, menindaklanjuti adanya indikator yang kurang dominan pada masing-masing

kepribadian dapat dilakukan analisis mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi serta solusi yang dapat diberikan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.